

PENDAHULUAN

Sayuran merupakan makanan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Komoditi ini penting Karena mengandung berbagai vitamin. Selain itu, sayuran berfungsi sebagai sumber karbohidrat, protein, dan mineral penting. Kandungan serat kasarnya juga berguna dalam mencegah penyakit kanker saluran pencernaan.

Saat ini, pertanian di Indonesia mengacu kepada pertanian modern dengan penggunaan pupuk anorganik dan zat kimia lainnya. Hal ini dapat berdampak buruk bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungannya. Sehingga akhir-akhir ini pertanian kembali kearah konvensional (organik) yang ramah lingkungan.

Pertanian organik adalah sistem pertanian yang tidak menggunakan bahan kimia, tetapi menggunakan bahan organik. Prinsip pertanian organik yaitu berteman akrab dengan lingkungan, tidak mencemarkan dan merusak lingkungan hidup.

Keuntungan menanam sayuran organik dalam pot atau polibag:

1. Dapat diusahakan dalam skala kecil atau rumah tangga.
2. Mudah dalam pemeliharaan karena setiap tanaman ditanam dalam wadah tersendiri.

4. Menghemat pemakaian pupuk karena pupuk tidak terbuang akibat pencucian.
5. Lebih mudah bila menanam beberapa jenis tanaman.
6. Lahan yang digunakan lebih sempit karena pot atau polibag dapat diletakkan dalam rak yang tersusun.

PERSIAPAN TEMPAT DAN MEDIA

Sebagai wadah penanaman dapat digunakan polibag, pot, ember plastik, kaleng bekas atau wadah bekas lainnya dengan diameter 20-30 cm dan tinggi 30 cm. Wadah sebaiknya diberi lubang sekitar 4-5 buah dibagian kanan, kiri, bawah untuk mengalirkan kelebihan air.

Media tanam untuk sayuran adalah berupa campuran tanah dan pupuk kandang atau kompos. Perbandingannya adalah 1:1, 1:2, atau 1:3 tergantung dari kesuburan dan berat ringannya tanah.

PERSEMAIAN

Sayuran yang bijinya berukuran kecil seperti selada, sawi dan tomat perlu disemai dahulu agar mudah dalam pemeliharaan. Tanaman bawang daun, bawang merah dan bawang putih dapat langsung ditanam dalam pot atau polibag ukuran besar.

Biji atau benih ditanam pada tempat persemaian yang telah diisi media tanam dengan jarak 1-3 cm bila menggunakan wadah berupa kotak. Kemudian diatas biji ditabur kompos halus.

Lamanya persemaian tergantung dari jenis tanaman, misalnya 2-3 minggu untuk sawi, selada dan kubis; 2 minggu untuk tomat serta 3 minggu untuk cabai.

PENANAMAN

Penanaman sayuran dalam pot atau polibag sangatlah mudah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk tanaman yang disemai
 - ❖ Polibag diisi media tanam, lalu disiram. Bila media tanamnya turun tambahkan media tanam lagi hingga hampir penuh.
 - ❖ Bila semaian ditanam di polibag atau di pot, buat lubang besar di wadahnya. Semaian beserta medianya dikeluarkan dari polibag atau pot persemaian. Setelah itu tanam semaian dalam pot atau polibag yang telah disiapkan.
 - ❖ Di sekitar semai, diberi media lagi sambil ditekan agar semai dapat berdiri tegak. Setelah itu dilakukan penyiraman.

2. Untuk tanaman yang tidak disemai Pot atau polibag diisi media tanam, kemudian dimasukkan kedalam air. Bila media turun, tambahkan media lagi hingga 1 cm dari tepi pot atau polibag. Dibagian tengah media dibuat lubang kecil, lalu dimasukkan (ditanam) biji atau benih sebanyak 1-2 buah. Setelah itu, diatasnya ditutup dengan media tanam.

PERAWATAN

Perawatan sayuran organik dalam pot atau polibag lebih mudah karena kesehatan per tanaman lebih terkontrol dan penularan penyakit lewat akar relatif tidak ada. Beberapa perawatan rutin yang perlu dilakukan sebagai berikut:

- ❖ Setiap hari tanaman diperiksa, jangan sampai ada hama atau penyakit. Bila dijumpai ada hama segera diambil dan dimusnahkan.
- ❖ Bila masih kelihatan kurang subur, tanaman dapat dipupuk dengan pupuk kandang atau kompos yang telah matang.
- ❖ Bila tanah terlihat kering, tanaman perlu disiram.
- ❖ Untuk tanaman tomat, cabai, terung atau tanaman lainnya yang menghasilkan buah, perlu diberi turus agar tanaman tidak roboh saat berbuah lebat.

UMUR PANEN

Umur panen tergantung jenis tanamannya. Tanaman tomat, terung dan cabai dapat dipanen pada umur 3-4 bulan hingga umur 6 bulan. Tanaman bawang daun, bawang merah, selada dan kubis dapat dipanen pada umur 3-4 bulan.

Selain umur panen, berat panenpun berbeda untuk setiap jenis. Misalnya tanaman tomat dapat menghasilkan $\pm 1,5-2$ kg/tanaman, bawang daun menghasilkan 200 g/rumpun, produksi kubis sekitar 1 kg/tanaman, sawi dan selada sekitar 150 g/tanaman serta bawang merah dapat menghasilkan 100 g/tanaman.

KESIMPULAN

1. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang tidak menggunakan bahan kimia, tetapi menggunakan bahan organik.
2. Pilihlah jenis tanaman yang berorientasi bisnis, harus mempertimbangkan jenis yang laku di pasaran, misalnya bawang merah, wortel, selada, cabai dan tomat.
3. Pertanian organik dapat diusahakan dalam skala kecil dan dapat menghemat penggunaan pupuk.